

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiono (2014) Metode penelitian dapat juga diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian merupakan langkah pening dalam pemecahan masalah penelitian, yang mana didalamnya mencakup prosedur dan teknik penelitian.

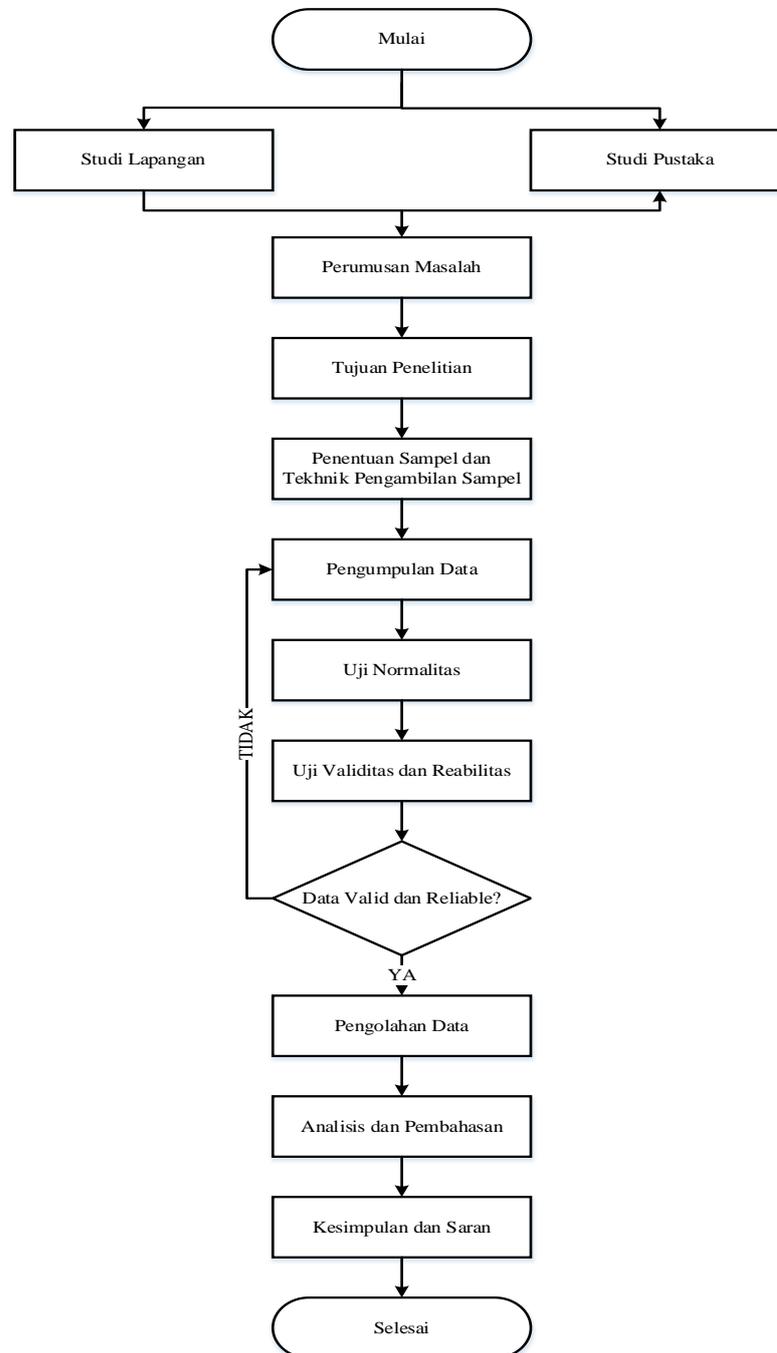
Dalam melakukan penelitian diperlukan sebuah metode ataupun cara ilmiah sebagai langkah-langkah didalam memecahkan permasalahan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penulis bermaksud untuk mengumpulkan data historis, mengamati dan menganalisis mengenai suatu aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang menunjang untuk menyusun laporan penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode kuantitatif.

Menurut paparan dari Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode penelitian analisa yang digunakan yaitu metode penelitian analisis deskriptif dan verifikatif dikarenakan adanya variabel- variabel yang dianalisis hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan fakta-fakta yang akurat. Menurut paparan Sugiono (2013) metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel ataupun lebih (variabel mandiri merupakan variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Metode verifikatif merupakan metode penelitian yang melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapatkan hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2013).

3.1 Flowchart Penelitian

Tahapan didalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk sebuah flowchart seperti berikut ini:



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian
Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

3.2 Penjelasan Flowchart Penelitian

3.2.1 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk dapat mengetahui kondisi nyata perusahaan saat ini yang sangat berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Studi lapangan pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.

3.2.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka ini dilakukan guna untuk mencari referensi yang berkaitan dengan materi dan metode yang dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Studi Pustaka ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan merujuk kepada penelitian terdahulu.

3.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini mengarah kepada hasil dari pengamatan yang telah dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung yaitu bagaimana pengaruh lingkungan kerja, beban bekerja, dan motivasi terhadap kinerja pegawai.

3.2.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini harus dapat menjawab semua rumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan didalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh-pengaruh lingkungan kerja, beban kerja, dan motivasi terhadap kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.

3.2.5 Penentuan Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

Sampel merupakan hasil perhitungan dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi (Janie, 2012). Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan rumus slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Di dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *simple random sampling* yaitu sebuah metode pengambilan sampel pada

anggota populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi.

3.2.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang sangat sistematis untuk memperoleh sebuah data yang dinilai penting dalam suatu penelitian. Berdasarkan tipe penelitiannya data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif dapat dilakukan dengan berbagai peraturan dan didapatkan dari banyak sumber dengan cara banyak cara yang beragam dengan tujuan yang dilakukan berhasil mencapai hasil dengan sangat maksimal.

2. Data kualitatif

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara menelusuri dokumen yang sudah ada serta berkaitan dengan fokus saat melakukan suatu penelitian.

Sedangkan berdasarkan sumbernya jenis data dapat dibagi menjadi tiga pula yaitu sebagai berikut:

1. Data observasional

Data observasional digunakan untuk dapat menghimpun berbagai jenis data dari penelitian dalam suatu pengamatan. Ada 3 jenis dari pengumpulan data berdasarkan teknik observasi yaitu partisipatif, tersamar, dan juga tidak terstruktur.

2. Data wawancara

Data wawancara didapatkan dengan mengumpulkan data melalui media suara dengan cara tatap muka, data yang akan dikumpulkan menggunakan alat dari perekam atau suatu catatan.

3. Data eksperimental

Data eksperimental didapatkan dengan cara melakukan suatu percobaan, dengan adanya hasil percobaan yang telah dilakukan maka akan ditemukan suatu data.

Pada penelitian ini jenis data yang peneliti gunakan adalah menggunakan jenis data primer yang mana data diperoleh dari hasil kuisisioner yang telah dikumpulkan.

3.2.7 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen yang mempunyai distribusi yang normal atau setidaknya mendekati normal (Janie, 2012). Pada dasarnya normalitas dapat diketahui dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sebuah sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan program yang terdapat pada aplikasi SPSS dengan menggunakan kolmogorov-smirnov pada taraf signifikan 0,05. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data bersifat normal, jika $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data bersifat tidak normal.

3.2.8 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya kuisioner yang digunakan. Kuisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner relevan untuk dianalisis.

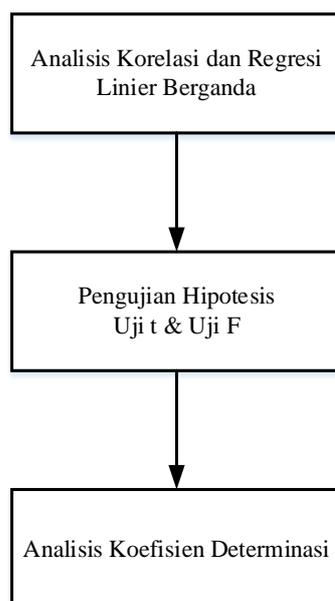
Sedangkan uji realibilitas pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan suatu ukuran atau alat ukur. Uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3.2.9 Data Valid dan Reliable

Apabila data yang ada sudah dinyatakan valid dan reliabel maka dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu pengolahan data, sedangkan apabila data yang ada belum valid dan reliabel maka kembali ke langkah awal yaitu pengumpulan data kuisioner.

3.2.10 Pengolahan data

Pada penelitian ini dilakukan beberapa langkah dalam cara pengolahan data, berikut ini adalah langkah pengolahan data dalam bentuk flowchart:



Gambar 3.2 Flowchart Pengolahan Data
Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

Berdasarkan gambar flowchart pengolahan data di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda digunakan agar dapat mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel yang terikat secara bersamaan. Untuk mengetahui nilai dari koefisien korelasi secara simultan pada model regresi, maka menurut paparan Ghozali (2018) dapat dilihat dari nilai N Adjusted R Square pada hasil olah data statistik menggunakan SPSS.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Gujarti dalam Ghozali (2018) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang diketahui. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Lingkungan kerja (X_1), Beban kerja (X_2), Motivasi (X_3) terhadap kinerja pegawai (Y).

3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga pengujian, yaitu uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi.

1. Uji t

t Test atau t Student (disebut juga uji t) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. t Test merupakan salah satu bentuk statistic parametris karena menguji data pada skala interval atau rasio. Jika hasil analisis menunjukkan besaran nilai $p \leq 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa 5%. (Nanang Martono 2012).

2. Uji F

Uji F digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengujian signifikansian secara simultan antara variabel independen yang terdiri dari Lingkungan Kerja (X1), Beban Kerja (X2), Motivasi (X3), terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai (Y). Menurut Ghazali (2018) pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Artinya bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Kuncoro M (2009) dalam Nurkhasah (2019) menjelaskan bahwa koefisien determinasi atau (R-Square) tujuannya untuk mengetahui berapa jauh ukuran dari kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel yang terikat. Penilaiannya yaitu diantara nol dan satu. Apabila nilai terkecil dari R-Square artinya kemampuan dari variabel independennya dalam menjelaskan variabel dependennya sangatlah dibatasi. Apabila penilaian yang hampir dekat dengan satu artinya ialah variabel independen telah menghasilkan informasi yang hampir memadai yang sangat berguna untuk memprediksi variabel dependennya. Umumnya, koefisien determinasi dapat digunakan untuk penelitian yang menggunakan data silang tempat relative minim. Hal tersebut dikarena terdapat keanekaragaman yang tinggi dari berbagai penelitian-penelitian yang ada. Sedangkan untuk data yang beruntut waktunya, biasanya memiliki penilaian yang koefisien determinasinya lebih tinggi.

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi, dkk, 2015).

3.2.11 Analisis dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan dilakukan setelah selesai pengolahan data, dimana analisis dan pembahasan ini harus mampu menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2.12 Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir yaitu dengan cara membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta memberikan saran.

3.2.13 Selesai

Dalam tahapan ini adalah akhir dari semua kesimpulan dan saran.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan dari masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel dalam penelitian yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut: Adapun operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan pada tabel dibawah ini:

1. Variable Bebas (X)

Suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan kerja (X1), beban kerja (X2), dan motivasi (X3).

2. Variabel Terikat (Y)

Yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja pegawai. Adapun penjelasan masing-masing variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
1	(X1) Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan (Sutrisno, 2012). Menurut (Sunyoto, 2013) lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting didalam karyawan melakukan aktivitas bekerja	Tingkat kebisingan	Tempat saya bekerja jauh dari kebisingan jalanan	Skala Likert
			Tempat saya bekerja termasuk tenang dan tidak bising	Skala Likert
		Peraturan kerja	Setiap karyawan harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan perusahaan dalam bekerja	Skala Likert
			Perusahaan akan memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan	Skala Likert
		Penerangan	Pencahayaannya di tempat kerja dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan	Skala Likert
			Fasilitas penerangan dalam ruang kerja sudah memadai	Skala Likert
		Keamanan	Satuan keamanan di tempat saya bekerja sudah bekerja dengan baik sehingga saya merasa aman di tempat kerja	Skala Likert
			Keamanan di tempat kerja saya mampu membuat saya nyaman dalam bekerja	Skala Likert
		Sirkulasi Udara	Ruang kerja saya memiliki sirkulasi udara yang baik	Skala Likert
		Hubungan Karyawan	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan karyawan lain	Skala Likert
			Saya mampu bekerja sama dengan rekan kerja saya	Skala Likert
		Fasilitas	Tempat saya bekerja menyediakan fasilitas tempat ibadah yang memadai	Skala Likert

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
2	Beban kerja merupakan sejauh mana kapasitas individu pekerja dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya yang dapat diindikasikan dari jumlah pekerjaan yang harus dilakukan, waktu/batasan waktu yang dimiliki oleh pekerja dalam menyelesaikan tugasnya, serta pandangan subjektif individu tersebut mengenai pekerjaan yang diberikan kepadanya (Ramadhoni, dkk, 2015).	Waktu kerja	Pada waktu tertentu saya akan sangat sibuk dengan pekerjaan	Skala Likert
			Waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah mencukupi	Skala Likert
			Saya membuat target untuk menyelesaikan pekerjaan	Skala Likert
		Jumlah pekerjaan	Jumlah pekerjaan yang diterima sudah sesuai	Skala Likert
		Semangat dalam bekerja	Saya merasa bersemangat dalam bekerja jika diberikan reward ataupun bonus	Skala Likert
			Semangat dalam bekerja dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang diberikan	Skala Likert
		Tingkat Stress	Saya tidak merasa cemas dan khawatir dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan	Skala Likert
			Saya tidak merasa rendah diri dalam bekerja	Skala Likert
		Problem pribadi/kelompok	Saya tidak merasa adanya ketegangan karena masalah pribadi ataupun antara rekan kerja	Skala Likert
			Saya tidak mempunyai masalah pribadi maupun kelompok di tempat saya bekerja	Skala Likert
		Usaha dalam bekerja	Saya memerlukan usaha mental dalam menyelesaikan pekerjaan	Skala Likert
			Saya memerlukan usaha fisik dalam menyelesaikan pekerjaan	Skala Likert

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
3	Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tidak yang pada hakikatnya ada secara internal dan eksternal positif atau negatif, motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan dorongan/semangat kerja/pendorong semangat kerja. Wilson Bangun (2012) Motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan. Seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu hal dalam mencapai tujuan	Pengakuan ataupun penghargaan	Saya selalu dipuji atas hasil kerja saya yang baik	Skala Likert
			Saya mendapat dukungan dalam melaksanakan pekerjaan dari atasan dan teman sejawat	Skala Likert
		Prestasi	Prestasi yang saya capai saat ini sudah sangat memuaskan	Skala Likert
			Prestasi yang saya capai sangat membantu dan bermanfaat dalam pekerjaan saya	Skala Likert
		Tanggung jawab	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan atasan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu	Skala Likert
			Saya akan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh atasan saya	Skala Likert
			Saya selalu hadir tepat waktu	Skala Likert
			Setiap tugas yang telah dibuat dan ditetapkan oleh atasan, saya melakukan dengan penuh tanggung jawab	Skala Likert
		Promosi	Posisi saya saat ini sudah sangat memuaskan	Skala Likert
			Saya ingin mencapai kesuksesan dalam bekerja	Skala Likert
			Selama saya bekerja di tempat ini saya diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi saya	Skala Likert
			Saya ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan hal yang ingin dicapai oleh atasan	Skala Likert

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

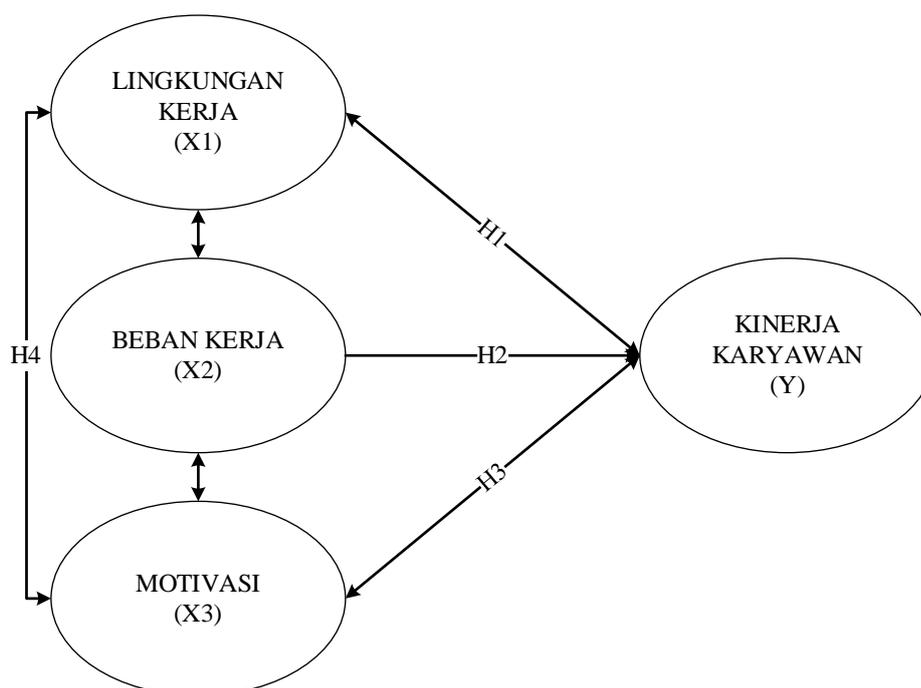
Tabel 3.4 Tabel Operasional Variabel (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
4	Kinerja dapat diartikan sebagai apa yang dikerjakan atau tidak dikerjakan oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas pokoknya (Nawawi, 2017). Sedangkan menurut (Mangkunegara, 2017) kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya.	waktu dalam bekerja	Saya dapat membagi waktu untuk istirahat dalam bekerja	Skala Likert
		Kemandirian	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik	Skala Likert
			Saya datang tepat waktu di tempat kerja	Skala Likert
			Saya tidak memiliki masalah sehubungan dengan tanggung jawab kerja	Skala Likert
			saya mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan	Skala Likert
			Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	Skala Likert
			Saya tetap bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak ada	Skala Likert
			Saya bersedia menyelesaikan pekerjaan yang belum terselesaikan diluar jam kerja	Skala Likert
		Sikap kooperatif	Saya diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat	Skala Likert
			Saya diberikan kebebasan dalam berinisiatif didalam pekerjaan	Skala Likert
		Kualitas hasil kerja	Saya dapat menyelesaikan setiap pekerjaan dengan hasil yang optimal	Skala Likert
			Saya merasa malu jika kualitas kerja lebih buruk dari yang lainnya	Skala Likert

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

3.4 Paradigma Penelitian

Menurut paparan Sugiono (2010) paradigma penelitian yaitu merupakan suatu pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Paradigma penelitian yang digunakan yaitu paradigma ganda dengan tiga variabel independen. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 3.3 Paradigma Penelitian
Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

3.5 Hipotesis

1. H_0 : Lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y).
 H_1 : Lingkungan kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y).
2. H_0 : Beban kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y).
 H_1 : Beban kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y).
3. H_0 : Motivasi (X3) berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y).
 H_1 : Motivasi (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y).

4. H_0 : Lingkungan kerja (X1), Beban kerja (X2), dan Motivasi (X3) berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y).
 H_1 : Lingkungan kerja (X1), Beban kerja (X2), dan Motivasi (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y).